

Motivasi, Lingkungan Keluarga, Biaya Pendidikan, Peluang Kerja dan Minat Mahasiswa Melanjutkan PPAk

Ni Luh Putu Diah Kesumawati¹

Anak Agung Gde Putu Widanaputra²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: diahkesumawati08.dk@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh motivasi, lingkungan keluarga, biaya pendidikan, dan peluang kerja pada minat Mahasiswa S1 Akuntansi melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Penelitian ini dilakukan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 67 sampel, dengan metode *nonprobability* sampling menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda. Hasil analisis ditemukan adalah motivasi karir berhubungan positif terhadap minat mahasiswa melanjutkan PPAk; motivasi ekonomi berhubungan positif terhadap minat mahasiswa melanjutkan PPAk; lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa melanjutkan PPAk; biaya pendidikan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa melanjutkan PPAk; dan peluang kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa melanjutkan PPAk.

Kata Kunci: Motivasi; Lingkungan Keluarga; Biaya Pendidikan; Peluang Kerja; Minat Mahasiswa

Motivation, Family Environment, Tuition Fees, Job Opportunities and Student Interests in Continuing PPAk

ABSTRACT

The research objective was to obtain empirical evidence of the influence of motivation, family environment, educational costs, and job opportunities on the interest of S1 Accounting Students to continue Accounting Professional Education (PPAk). This research was conducted at the Faculty of Economics and Business, Udayana University. The number of samples used was 67 samples, with the nonprobability sampling method using purposive sampling technique. Data collection was carried out using a questionnaire. The analysis technique used is multiple linear regression analysis technique. The results of the analysis found that career motivation was positively related to students' interest in continuing PPAk; economic motivation is positively related to students' interest in continuing PPAk; family environment has a positive effect on students' interest in continuing PPAk; education costs have a negative effect on students' interest in continuing PPAk; and job opportunities have a positive effect on students' interest in continuing PPAk.

Keywords: Motivation; Family environment; Cost of education; Job Opportunities; Student Interest



e-ISSN 2302-8556

Vol. 33 No. 3
Denpasar, 26 Maret 2023
Hal. 690-700

DOI:
[10.24843/EJA.2023.v33.i03.p08](https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i03.p08)

PENGUTIPAN:

Kesumawatai, N. L. P. D., & Widanaputra, A. A. G. P. (2023). Motivasi, Lingkungan Keluarga, Biaya Pendidikan, Peluang Kerja dan Minat Mahasiswa Melanjutkan PPAk. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(3), 690-700

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
18 Oktober 2022
Artikel Diterima:
3 Desember 2022

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>

PENDAHULUAN

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah pendidikan lanjutan pada pendidikan tinggi untuk mendapatkan gelar Profesi Akuntan. Pendidikan ini harus dijalani setelah selesai menempuh pendidikan program sarjana (S1) Jurusan Akuntansi (Keputusan Mendiknas RI No.179/U/2001). Pendidikan Profesi Akuntansi bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan memberikan potensi keprofesiannya. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional. Mahasiswa yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi nantinya akan berhak memperoleh sebutan profesi Akuntan (Ak), dan juga semakin berpeluang meniti karir sebagai auditor pemerintahan, auditor internal, akuntan sektor publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan perpajakan, akuntan keuangan, maupun akuntan sistem informasi (Sakman, 2015). Dapat dilihat pada Tabel 1 perkembangan mahasiswa PPAk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana dari Tahun 2016 hingga Tahun 2020.

Tabel 1. Perkembangan Jumlah Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah Mahasiswa	31	34	39	38	34

Sumber: Data Penelitian, 2022

Mahasiswa yang mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah calon akuntan yang nantinya berhak mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP). Ujian ini merupakan syarat penting untuk mendapatkan izin praktik sebagai akuntan publik. Dengan mengikuti ujian ini, calon akuntan di masa depan tidak hanya mahir secara teknis namun juga mahir secara profesional. Dengan demikian, lulusan PPAk nantinya memiliki daya saing sebagai akuntan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sarjana ekonomi dari jurusan akuntansi yang tidak mempunyai predikat akuntan (Berlinasari & Erawati, 2017).

Mengingat pentingnya PPAk guna pembentukan akuntan yang profesional, maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk. Motivasi atau dorongan merupakan gerakan jiwa dan jasmani untuk berbuat sehingga motivasi tersebut merupakan suatu tenaga yang menggerakkan mahasiswa untuk berminat mengikuti PPAk, yang diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan mahasiswa tersebut. Motivasi kemungkinan besar berperan dalam menentukan minat seorang mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Motivasi muncul secara internal maupun eksternal tergantung pada kebutuhan (*need*) dan tujuan (*goal*). Yudhantoko (2013) mendefinisikan motivasi (*motivation*) sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Jadi motivasi dapat membangkitkan tingkah laku dan mengarahkannya pada tujuan yang sesuai. Oleh karena itu pemilihan karir mahasiswa akuntansi ditentukan oleh motivasi setiap individu mahasiswa yang ingin memilih karir sesuai keinginan.

Berdasarkan penelitian (Dyastari & Yadnyana, 2016), (Vesperalis & RM, 2017), (Marta Permana & Suartana, 2018), serta (Paramesti Ningrat & Krisna Dewi, 2020) menemukan hasil bahwa banyak faktor yang mempengaruhi minat

mahasiswa untuk mengikuti PPAk seperti sikap, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi sosial, motivasi kualitas, motivasi gelar, biaya pendidikan, dan lama pendidikan. Berdasarkan faktor faktor tersebut, penelitian ini meneliti beberapa faktor yang mendorong minat mahasiswa dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi, faktor tersebut adalah motivasi karir, motivasi ekonomi, dorongan dari lingkungan keluarga, persepsi mengenai biaya pendidikan, serta persepsi peluang kerja dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Faktor-faktor tersebut dipilih karena pentingnya peran motivasi terhadap minat mahasiswa untuk mencapai tujuan menjadi akuntan profesional dalam mengikuti PPAk, serta dorongan dari lingkungan keluarga terhadap mahasiswa dalam perkembangan pemilihan karir ataupun melanjutkan pendidikan, serta persepsi biaya pendidikan agar mahasiswa tidak hanya menilai dari biaya pendidikan yang dikeluarkannya saja akan tetapi manfaat apa yang akan di dapat dalam mengikuti PPAk. Selain faktor diatas persepsi peluang kerja juga sangat mempengaruhi terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk dimasa Covid-19 seperti ini.

Sistem pembelajaran yang dilakukan secara *online* ini akan berdampak juga pada motivasi dan minat mahasiswa semester akhir atau mahasiswa yang telah lulus dan yang akan melanjutkan pendidikan selanjutnya. Dalam melanjutkan pendidikan kedepannya tidak hanya motivasi dan minat saja yang bisa dilihat melainkan ada hal-hal lain yang menunjang dalam pendidikan selanjutnya, ada beberapa persyaratan lain dan kebutuhan yang disyaratkan kepada pihak universitas. Seperti halnya biaya pendidikan, biaya pendidikan tidak kalah penting dalam menunjang pendidikan yang diinginkan. Semakin tinggi keinginan mahasiswa dalam menuntut ilmu agar bisa meniti karir yang lebih baik kedepannya, semakin besar juga biaya yang harus dikeluarkan dalam menuntut ilmu tersebut.

Pandemi covid-19 ini memiliki dampak yang tinggi pada pendapatan orang tua dari mahasiswa, sehingga pendapatan keluarga mereka menurun dari sebelumnya. Banyak mahasiswa yang tidak bisa melanjutkan pendidikan karena besarnya biaya pendidikan yang dibutuhkan dari awal pendidikan sampai berakhirnya pendidikan, serta biaya yang tidak terduga dalam melanjutkan pendidikan. Banyak juga mahasiswa yang mencoba melanjutkan pendidikan sembari bekerja untuk mencukupi kebutuhan dalam melanjutkan pendidikan, dengan tujuan agar bisa meringankan beban untuk biaya pendidikan yang akan ditempuh. Peluang kerja juga menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan motivasi dan minat mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan yang dimana kedepannya agar bisa meniti karir yang lebih tinggi dan mencari peluang kerja yang lebih sepadan dengan pendidikan yang dimiliki.

Seseorang yang ingin memiliki motivasi karir yang tinggi di masa depan, dapat meningkatkan minatnya untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. *Theory of Planned Behavior* (TPB) memberikan gambaran bahwa motivasi karir dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam minat mahasiswa melanjutkan PPAk. Penelitian dari Berlinasari & Erawati (2017), serta Marta Permana & Suartana (2018) menunjukkan bahwa motivasi karir berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

H₁: Semakin tinggi motivasi mahasiswa dalam meniti karir dimasa depan maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk melanjutkan PPAk.

Motivasi ekonomi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan *financial* untuk mencukupi kebutuhan hidup seseorang dimasa datang. *Theory of Planned Behavior* (TPB) memberikan gambaran bahwa motivasi ekonomi dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan PPAk. Penelitian dari Husin (2015) menunjukkan bahwa variabel motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Menurut penelitian Mardi & Kurniawati (2014) motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

H₂: Semakin tinggi motivasi mahasiswa dalam meningkatkan kebutuhan *financial* dimasa depan maka semakin tinggi minat mahasiswa melanjutkan PPAk.

Lingkungan Keluarga adalah dorongan dari luar yang pertama kali mempengaruhi sikap, tindakan, serta kepribadian seorang anak atau mahasiswa. *Theory of Planned Behavior* (TPB) memberikan gambaran bahwa lingkungan keluarga mempengaruhi dalam minat mahasiswa melanjutkan PPAk. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dibabe et al., (2015), Kurniawan et al., (2018), Hsiao & De Castro Casa Nova (2016) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

H₃: Semakin kondusif dan sejahtera lingkungan keluarga mahasiswa maka semakin tinggi minat mahasiswa melanjutkan PPAk.

Biaya pendidikan tidak hanya dinilai dari sisi mahal tidaknya, tetapi dapat pula dilihat dari sisi bagaimana kemampuan mempersiapkan serta merasakan biaya yang dikeluarkan dihubungkan dengan kelayakan, kemudahan, dan kepatutan dalam mengakses perguruan tinggi tertentu. Biaya pendidikan tidak semata mata hanya membayar uang kuliahnya saja, melainkan uang penunjangnya yang akan dihadapi mahasiswa dari awal pendidikan sampai akhir pendidikan. Persepsi mahasiswa yang berbeda terhadap biaya pendidikan biasanya telah menjadi masalah klasik pada mahasiswa yang ingin melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi. Persepsi mahasiswa pada biaya pendidikan yang tinggi akan menjadi pemicu salah satu faktor menurunnya keinginan mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan. *Theory of Planned Behavior* (TPB) memberikan gambaran bahwa biaya pendidikan mempengaruhi minat mahasiswa melanjutkan PPAk. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sapitri & Yaya (2015) biaya studi berpengaruh negatif signifikan terhadap minat mengikuti PPAk. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Berlinasari & Erawati, 2017) berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

H₄: Semakin tinggi biaya pendidikan yang dikeluarkan dalam mengikuti PPAk maka semakin rendah minat mahasiswa melanjutkan PPAk.

Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh semakin besar peluang kerja yang didapatkan. *Theory of Planned Behavior* (TPB) memberikan gambaran bahwa peluang kerja berpengaruh pada minat mahasiswa melanjutkan PPAk. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sari (2015), pertimbangan pasar kerja berpengaruh

positif terhadap pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi yang sedang mengambil program profesi akuntansi (PPAk).

H₅: Semakin besar peluang kerja setelah mengikuti PPAk maka semakin tinggi minat mahasiswa melanjutkan PPAk.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Angkatan 2017. Penelitian ini menggunakan variabel Minat Mahasiswa (Y), Motivasi Karir (X₁), Motivasi Ekonomi (X₂), Lingkungan Keluarga (X₃), Biaya Pendidikan (X₄) dan Peluang Kerja (X₅).

Minat mahasiswa adalah sebuah keinginan dalam diri seseorang dalam meningkatkan kemampuan pribadinya dalam mencapai pendidikan agar lebih baik dari sebelumnya. Instrumen yang digunakan dalam kuesioner diadopsi dari penelitian Arifin (2017). Indikator yang digunakan dari minat mahasiswa melanjutkan PPAk adalah membantu perkembangan profesi akuntansi, membantu meningkatkan kualitas akuntan, membantu kesuksesan karir, adanya rasa ingin memiliki pekerjaan yang lebih tinggi atau setara dengan pendidikan yang telah ditempuh, dan tertarik dalam mengikuti PPAk.

Dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan/karir yang lebih baik dari sebelumnya. Instrumen yang digunakan dalam kuesioner diadopsi dari penelitian Arifin (2017). Indikator yang digunakan meliputi promosi jabatan, bekerja sesuai dengan latar belakang, peningkatan profesi di bidang akuntansi, meningkatkan rasa tanggung jawab, memperluas jaringan kerja, dan penilaian kinerja dari atasan.

Motivasi Ekonomi adalah keinginan dalam diri seseorang dalam upaya meningkatkan finansial agar lebih baik. Instrumen yang digunakan dalam kuesioner diadopsi dari penelitian Arifin (2017) yang telah disesuaikan oleh peneliti. Indikator yang digunakan meliputi pendapatan awal yang besar, pendapatan sesuai tingkat kesulitan bekerja, pekerjaan dengan fasilitas memadai, tunjangan yang baik, pendapatan tambahan yang tinggi, adanya kenaikan pendapatan dan pendapatan awal tinggi, pekerjaan yang menyediakan program atau menjamin bagi pensiunan.

Lingkungan Keluarga adalah lingkungan yang pertama kali ditemui oleh seorang mahasiswa. Kepribadian seseorang bisa dinilai dari lingkungan keluarganya. Instrumen yang digunakan dalam kuesioner diadopsi dari penelitian Sayfudin (2016). Indikator yang digunakan meliputi sikap positif orang tua, persepsi orang tua terhadap keberhasilan anak, dukungan orang tua, dan kepercayaan orang tua terhadap anak.

Biaya Pendidikan adalah persepsi pada mahasiswa terhadap keseluruhan biaya atau pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh mahasiswa untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan. Instrumen yang digunakan dalam kuesioner diadopsi dari penelitian Arifin (2017). Indikator yang digunakan meliputi biaya administrasi/registrasi, biaya perkuliahan, pengeluaran yang digunakan saat penyelenggaraan PPAk.

Peluang kerja adalah suatu keadaan yang menggambarkan adanya ketersediaan lapangan pekerjaan untuk para pencari kerja untuk dapat melaksanakan fungsinya sebagai sumber daya ekonomi dalam proses produksi untuk menciptakan kesejahteraan bagi dirinya atau bagi masyarakat luas. Instrumen yang digunakan dalam kuesioner diadopsi dari penelitian L. K. Sari, (2016). Indikator yang digunakan meliputi Persepsi lapangan pekerjaan yang luas, keinginan untuk mencari pekerjaan, kondisi persaingan dunia pekerjaan, kesiapan psikologis.

Populasi dalam penelitian ini adalah 259 Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Angkatan 2017. Populasi ini dipilih karena mahasiswa angkatan 2017 yang sedang menempuh tahap akhir dari pendidikan Sarjana (S1) dan sudah memiliki pemikiran untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi atau melanjutkan untuk bekerja. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, karena teknik pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling*, maka metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling*.

Teknik analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini karena teknik ini dapat mengetahui hubungan yang signifikan lebih dari dua variabel bebas dengan variabel terikat. Dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi karir, motivasi ekonomi, lingkungan keluarga, biaya pendidikan dan peluang kerja. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa S1 akuntansi melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Perumusan regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- Y = Minat mahasiswa melanjutkan PPAk
- α = Nilai konstanta
- β₁ - β₅ = Koefisien regresi
- X₁ = Motivasi Karir
- X₂ = Motivasi Ekonomi
- X₃ = Biaya Pendidikan
- X₄ = Lingkungan Keluarga
- X₅ = Peluang Kerja
- ε = Standar Error

HASIL DAN PENELITIAN

Tabel 1. Deskriptif Statistik

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Karir	67	22	55	39,24	7,163
Motivasi Ekonomi	67	12	27	21,36	3,646
Lingkungan Keluarga	67	18	40	28,07	4,955
Biaya Pendidikan	67	6	15	8,30	2,160
Peluang Kerja	67	21	45	32,55	4,398
Minat mahasiswa	67	12	25	18,87	3,089

Sumber: Data Penelitian, 2022

Statistik deskriptif memberikan informasi mengenai karakteristik variabel-variabel yang mencakup penjelasan tentang nilai rata-rata (mean), deviasi standar,

varian, nilai minimum, dan nilai maksimum. Tabel 1 memperlihatkan hasil statistik deskriptif.

Variabel Motivasi Karir (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 22 dan nilai maksimum sebesar 55. Nilai rata-rata Motivasi Karir sebesar 39,24 menunjukkan Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Angkatan 2017 memiliki Motivasi Karir yang baik. Dengan nilai deviasi standar sebesar 7,163.

Variabel Motivasi Ekonomi (X_2) memiliki nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 27. Nilai rata-rata Motivasi Ekonomi sebesar 21,36 menunjukkan Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Angkatan 2017 memiliki Motivasi Ekonomi yang tinggi. Dengan nilai deviasi standar sebesar 3,646.

Variabel Lingkungan Keluarga (X_3) memiliki nilai minimum sebesar 18 dan nilai maksimum sebesar 40. Nilai rata-rata Lingkungan Keluarga sebesar 28,07 menunjukkan Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Angkatan 2017 memiliki Lingkungan Keluarga yang baik. Dengan nilai deviasi standar sebesar 4,955.

Variabel Biaya pendidikan (X_4) memiliki nilai minimum sebesar 6 dan nilai maksimum sebesar 15. Nilai rata-rata Biaya pendidikan sebesar 8,30 menunjukkan Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Angkatan 2017 memiliki Biaya pendidikan yang cukup. Dengan nilai deviasi standar sebesar 2,160.

Variabel Peluang Kerja (X_5) memiliki nilai minimum sebesar 21 dan nilai maksimum sebesar 45. Nilai rata-rata Peluang Kerja sebesar 32,55 menunjukkan Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Angkatan 2017 memiliki Peluang Kerja yang tinggi. Dengan nilai standar deviasi sebesar 4,398.

Variabel Minat Mahasiswa Melanjutkan PPAk (Y) memiliki nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 25. Nilai rata-rata Minat Mahasiswa Melanjutkan PPAk sebesar 18,87 menunjukkan Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Angkatan 2017 memiliki Minat Mahasiswa Melanjutkan PPAk yang tinggi. Dengan nilai deviasi standar sebesar 3,089.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi		t	Sig
	B	Std. Error		
Motivasi Karir (X_1)	0,085	0,041	2,074	0,042
Motivasi Ekonomi (X_2)	0,359	0,069	5,194	0,000
Lingkungan Keluarga (X_3)	0,286	0,052	5,536	0,000
Biaya Pendidikan (X_4)	-0,454	0,116	-3,925	0,000
Peluang Kerja (X_5)	0,142	0,069	2,050	0,045
(Constant) : -1,022				
F Statistik	: 19,864			
Sig F	: 0,000			
R ²	: 0,620			

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan pengolahan data SPSS dihasilkan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Berdasarkan nilai pengujian tersebut, dapat dilihat dengan statistik bahwa uji

jatuh pada penolakan H_0 ditolak dan H_a diterima untuk hipotesis pertama. Hal tersebut menyatakan penerimaan hipotesis yang bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Karir pada Minat Mahasiswa Melanjutkan PPAk Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Angkatan 2017. Koefisien Variabel X_1 adalah positif 0,085 artinya Motivasi Karir berpengaruh positif pada Minat Mahasiswa Melanjutkan PPAk. Apabila Motivasi Karir meningkat sedangkan variabel bebas lainnya tetap, maka Minat Mahasiswa Melanjutkan PPAk akan meningkatkan sebesar 0,085. Seseorang yang ingin memiliki motivasi karir yang tinggi di masa depan, dapat meningkatkan minatnya untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Penelitian dari Berlinasari & Erawati (2017), serta Marta Permana & Suartana (2018) menunjukkan bahwa motivasi karir berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Berdasarkan pengolahan data SPSS dihasilkan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan nilai pengujian tersebut, dapat dilihat dengan statistik bahwa uji jatuh pada penolakan H_0 ditolak dan H_a diterima untuk hipotesis kedua. Hal tersebut menyatakan penerimaan hipotesis yang bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Ekonomi pada Minat Mahasiswa Melanjutkan PPAk Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Angkatan 2017. Koefisien variabel X_2 adalah positif 0,359, artinya Motivasi Ekonomi berpengaruh positif pada Minat Mahasiswa Melanjutkan PPAk. Apabila Motivasi Ekonomi meningkat sedangkan variabel bebas lainnya tetap, maka Minat Mahasiswa Melanjutkan PPAk akan meningkatkan sebesar 0,359. Motivasi ekonomi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan *financial* untuk mencukupi kebutuhan hidup seseorang dimasa datang. Penelitian dari Husin (2015) menunjukkan bahwa variabel motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Menurut penelitian Mardi & Kurniawati (2014) motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Berdasarkan pengolahan data SPSS dihasilkan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Berdasarkan nilai pengujian tersebut, dapat dilihat dengan statistik bahwa uji jatuh pada penolakan H_0 ditolak dan H_a diterima untuk hipotesis pertama. Hal tersebut menyatakan penerimaan hipotesis yang bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga pada Minat Mahasiswa Melanjutkan PPAk Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Angkatan 2017. Koefisien Variabel X_3 adalah positif 0,286 artinya Lingkungan Keluarga berpengaruh positif pada Minat Mahasiswa Melanjutkan PPAk. Apabila Motivasi Karir meningkat sedangkan variabel bebas lainnya tetap, maka Minat Mahasiswa Melanjutkan PPAk akan meningkatkan sebesar 0,286. Lingkungan Keluarga adalah dorongan dari luar yang pertama kali mempengaruhi sikap, tindakan, serta kepribadian seorang anak atau mahasiswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dibabe et al., (2015), Kurniawan et al., (2018), Hsiao & De Castro Casa Nova (2016) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Berdasarkan pengolahan data SPSS dihasilkan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan nilai pengujian tersebut, dapat dilihat dengan statistik bahwa uji jatuh pada penolakan H_0 ditolak dan H_a diterima untuk hipotesis kedua. Hal tersebut menyatakan penerimaan hipotesis yang bahwa terdapat pengaruh Negatif dan signifikan antara Biaya Pendidikan pada Minat Mahasiswa Melanjutkan PPAk Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Angkatan 2017. Koefisien variabel X_4 adalah positif $-0,454$, artinya Biaya Pendidikan berpengaruh negatif pada Minat Mahasiswa Melanjutkan PPAk. Apabila Biaya Pendidikan meningkat sedangkan variabel bebas lainnya tetap, maka Minat Mahasiswa Melanjutkan PPAk akan penurunan sebesar $0,454$. Biaya pendidikan tidak hanya dinilai dari sisi mahal tidaknya, tetapi dapat pula dilihat dari sisi bagaimana kemampuan mempersiapkan serta merasakan biaya yang dikeluarkan dihubungkan dengan kelayakan, kemudahan, dan kepatutan dalam mengakses perguruan tinggi tertentu. Biaya pendidikan yang mahal biasanya telah menjadi masalah klasik terhadap mahasiswa yang ingin melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi dan menjadi salah satu faktor menurunnya keinginan mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sapitri & Yaya (2015) biaya studi berpengaruh negatif signifikan terhadap minat mengikuti PPAk. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Berlinasari & Erawati (2017) berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

Berdasarkan pengolahan data SPSS dihasilkan tingkat signifikansi $0,045 < 0,05$. Berdasarkan nilai pengujian tersebut, dapat dilihat dengan statistik bahwa uji jatuh pada penolakan H_0 ditolak dan H_a diterima untuk hipotesis pertama. Hal tersebut menyatakan penerimaan hipotesis yang bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Peluang Kerja pada Minat Mahasiswa Melanjutkan PPAk Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Angkatan 2017. Koefisien Variabel X_5 adalah positif $0,142$ artinya Peluang Kerja berpengaruh positif pada Minat Mahasiswa Melanjutkan PPAk. Apabila Peluang Kerja meningkat sedangkan variabel bebas lainnya tetap, maka Minat Mahasiswa Melanjutkan PPAk akan meningkatkan sebesar $0,142$. Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh semakin besar peluang kerja yang didapatkan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh M. D. Sari (2015), pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi yang sedang mengambil program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Analisis determinasi, berdasarkan Tabel 2 tersebut dapat diketahui bahwa nilai r square (r^2) = $0,620$ Adapun analisis menggunakan rumus sebagai berikut.

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = 0,620 \times 100\%$$

$$D = 62\%$$

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa nilai $R^2 = 62$ persen, yang berarti bahwa Minat Mahasiswa Melanjutkan PPAk Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Angkatan 2017 dipengaruhi oleh variabel Motivasi Karir (X_1), variabel Motivasi Ekonomi (X_2), Lingkungan Keluarga (X_3), Biaya Pendidikan (X_4), Peluang Kerja (X_5) sebesar 62 persen dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini sebesar 48 persen.

Uji model bertujuan untuk mengetahui kelayakan model regresi linier sebagai alat analisis yang menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji model dilakukan untuk melihat nilai signifikansi pada tabel *annova* dengan bantuan program SPSS. Bila nilai signifikansi *annova* $< \alpha$ (0,05), maka model ini dikatakan *fit* dengan data observasi atau variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2016:96). Berdasarkan Tabel 2 di atas, nilai F-hitung sebesar 19,864 dengan sigifikansi sebesar 0,000 yang berada dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi *fit* dengan data observasi sehingga layak digunakan sebagai alat analisis untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

SIMPULAN

Terdapat pengaruh positif antara Motivasi Karir pada Minat Mahasiswa Melanjutkan PPAk Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Angkatan 2017 Hal ini berarti semakin tingginya Motivasi Karir, maka semakin tinggi Minat Mahasiswa Melanjutkan PPAk. Terdapat pengaruh positif antara Motivasi Ekonomi pada Minat Mahasiswa Melanjutkan PPAk Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Angkatan 2017. Hal ini berarti semakin tingginya Motivasi Ekonomi, maka semakin tinggi Minat Mahasiswa Melanjutkan PPAk. Terdapat pengaruh positif antara Lingkungan Keluarga pada Minat Mahasiswa Melanjutkan PPAk Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Angkatan 2017. Hal ini berarti semakin baiknya Lingkungan Keluarga, maka semakin tinggi Minat Mahasiswa Melanjutkan PPAk. Terdapat pengaruh Negatif antara Biaya Pendidikan pada Minat Mahasiswa Melanjutkan PPAk Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Angkatan 2017. Hal ini berarti semakin tingginya Biaya Pendidikan, maka semakin rendah Minat Mahasiswa Melanjutkan PPAk. Terdapat pengaruh positif antara Peluang Kerja pada Minat Mahasiswa Melanjutkan PPAk Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Angkatan 2017. Hal ini berarti semakin meningkatnya Peluang Kerja, maka semakin tinggi Minat Mahasiswa Melanjutkan PPAk.

Diharapkan pada peneliti selanjutnya tidak berpaku pada faktor-faktor dalam penelitian ini yaitu Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Lingkungan Keluarga, Biaya Pendidikan, dan Pelung Kerja namun dapat menambah faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi Minat Mahasiswa Melanjutkan PPAk.

REFERENSI

- Arifin, F. (2017). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendididkan Profesi Akuntansi (PPAk). *Skripsi*.
- Berlinasari, M., & Erawati, N. M. A. (2017). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(1), 447-476.
- Dibabe, T. M., Wubie, A. W., & Wondmagegn, G. A. (2015). Factors that Affect Students' Career Choice in Accounting: A Case of Bahir Dar University Students. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(5), 146-153.

- Dyastari, N. P. S., & Yadnyana, I. K. (2016). Pengaruh Motivasi Pada Minat Mahasiswa Non Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), 333-361.
- Hsiao, J., & De Castro Casa Nova, S. P. (2016). Generational approach to Factors Influencing Career Choice in Accounting. *Revista Contabilidade e Financas*, 27(72), 393-407.
- Husin, S. (2015). Pengaruh Motivasi Kualitas Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dengan Kepribadian Individu Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Univers. *Jom Fekon*, 2(1), 1-15.
- Kurniawan, J., Effendi, Z. M., & Dwita, S. (2018). The Effect of School Environment, Family Environment and Learning Motivation on Students' Learning Performance. *Atlantis Press*, 57, 571-576.
- Mardi, & Kurniawati, H. (2014). Pengaruh Motivasi Kualitas, Karier, Ekonomi dan Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA/PPAk.). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 10(2), 47-63.
- Marta Permana, I. M. B. A., & Suartana, I. W. (2018). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial, Biaya Pendidikan pada Minat Mengikuti PPAk. *E-Jurnal Akuntansi*, 25(1), 214-240.
- Paramesti Ningrat, I. A. A., & Krisna Dewi, L. G. (2020). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Biaya Pendidikan pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1684-1698.
- Sapitri, S., & Yaya, R. (2015). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Akuntansi & Investasi*, 16(1), 46-61.
- Sari, L. K. (2016). Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Motivasi Pemilihan Karier Sebagai Akuntan. *Skripsi*, June.
- Sari, M. D. (2015). Pengaruh Motivasi, Persepsi Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi PPAk Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik. *Jom FEKON*, 2(2), 1-14.
- Vesperalis, A. A. A. D., & RM, K. M. (2017). Pengaruh Motivasi Pada Minat Sarjana Akuntansi Universitas Udayana Untuk Mengikuti PPAk. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(2), 1691-1718.
- Yudhantoko, M. B. (2013). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Minat dalam Pemilihan Karier sebagai Akuntan Perusahaan. *Skripsi Sarjana Ekonomi Universitas Diponegoro*.